

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of optimal control of hazardous and toxic waste in the Dayeuhkolot Industrial Estate, Bandung Regency. Based on these problems, researchers identified the problem as follows: how to control hazardous and toxic waste in the Dayeuhkolot Industrial Estate in Bandung Regency, supporting and inhibiting factors in meeting environmental standards in the Bandung Regency Dayeuhkolot Industrial Estate and what efforts were made in meeting environmental standards in the Dayeuhkolot Industrial Estate, Bandung Regency.*

*To analyze the research problem, the researcher uses the approach of controlling the theory of results (2011: 245) with dimensions of determining standards, measuring implementation / results, comparing implementation / results with specified standards and implementing corrective actions.*

*Based on the framework in this research, the researcher formulates the proposition as follows:*

- *Control of hazardous and toxic waste in the Dayeuhkolot Industrial Park will be optimal if it is based on the dimensions of determining standards, measuring implementation / results, comparing implementation / results with specified standards and implementing corrective actions.*
- *Supporting and inhibiting factors controlling the control of hazardous and toxic materials in the Dayeuhkolot Industrial Estate must meet the needs that support the control of hazardous and toxic waste*
- *Control of hazardous and toxic waste in the Dayeuhkolot Industrial Estate in Bandung Regency will run optimally if there is a serious effort from the environmental service*

*The research method used in this study uses descriptive qualitative methods, while the data obtained through primary and secondary data. Data collection techniques using participant observation, interviews and documentation.*

*The results showed that the control of hazardous and toxic waste in the Dayeuhkolot Industrial Zone there were several supporting factors including having local regulations on the management of hazardous and toxic waste, increasing public awareness of the environment, the formation of fragrant citarum programs, while the inhibiting factors included a lack of awareness of employers and the community, lack of socialization from the relevant service authorities, and low law enforcement. Thus the control of hazardous materials in the Dayeuhkolot Industrial Zone can run optimally.*

*Keywords : Control, hazardous and toxic waste material,*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : bagaimana pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, faktor pendukung dan penghambat dalam memenuhi standar lingkungan hidup di Kawasan Industri Dayeuhkolot Kabupaten Bandung dan upaya apa saja yang dilakukan dalam memenuhi standar lingkungan hidup di Kawasan Industri Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Untuk menganalisis masalah penelitian,peneliti menggunakan pendekatan teori pengendalian hasibuan (2011:245) dengan dimensi menentukan standar, mengukur pelaksanaan/hasil, membandingkan pelaksanaan/hasil dengan standar yang ditentukan dan melaksanakan tindakan perbaikan.

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut :

- Pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot akan optimal apabila didasarkan kepada dimensi menentukan standar, mengukur pelaksanaan/hasil, membandingkan pelaksanaan/hasil dengan standar yang ditentukan dan melaksanakan tindakan perbaikan.
- Faktor pendukung dan penghambat pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot harus terpenuhinya kebutuhan yang menunjang dalam pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun
- Pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot Kabupaten Bandung akan berjalan optimal apabila ada upaya yang serius dari dinas lingkungan hidup

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya telah memiliki peraturan daerah tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, terbentuknya program citarum harum sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya kurangnya kesadaran dari pihak pengusaha dan masyarakat, kurangnya sosialisasi dari aparat dinas terkait, dan rendahnya penegakan hukum. Dengan demikian pengendalian limbah bahan berbahaya di Kawasan Industri Dayeuhkolot dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci : Pengendalian, Limbah Berbahaya dan Beracun,